



LAPORAN KEUANGAN

**31 Desember 2024
Dan Laporan Auditor Independen**

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Ministry of Higher Education, Science, and Technology

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Laporan Keuangan

31 Desember 2024

Dan Laporan Auditor Independen

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Pimpinan	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Penghasilan Komprehensif	2
Laporan Perubahan Aset Neto	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5 – 32



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

DARUSSALAM, BANDA ACEH 23111

Telepon/Faksimile: (0651) 7554229

Laman: www.usk.ac.id, Surel: persuratan@usk.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PIMPINAN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Prof. Dr. Ir. Marwan
NIP : 196612241992031003
Alamat Kantor : Jln. Teuku Nyak Arief Darussalam, Banda Aceh, Aceh, 23111
Nomor Telepon : (0651)755-3205
Jabatan : Rektor
2. Nama : Prof. Dr. Marwan, S.Si., M.Si.
NIP : 197111251999031003
Alamat Kantor : Jln. Teuku Nyak Arief Darussalam, Banda Aceh, Aceh, 23111
Nomor Telepon : (0651)755-3205
Jabatan : Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala;
2. Laporan keuangan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

Banda Aceh, 25 April 2025

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Rektor


Prof. Dr. Ir. Marwan
NIP. 196612241992031003
REKTOR

Wakil Rektor Bidang Sumber
Daya dan Keuangan





Prof. Dr. Marwan, S.Si., M.Si
NIP. 197111251999031003

Nomor: 00554/2.0459/AU.1/11/0672-2/1/IV/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Majelis Wali Amanat dan Rektor
Universitas Syiah Kuala**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Universitas Syiah Kuala ("Universitas"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto dan laporan arus kas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Universitas tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Universitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Universitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Universitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Universitas.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan

Nomor: 00554/2.0459/AU.1/11/0672-2/1/IV/2025 (lanjutan)

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

tinggi, namun bukan merupakan jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Universitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Universitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Universitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Heliantono dan Rekan



Dr. Padri Achyarsyah CA, CPA
Izin Akuntan Publik: AP.0672



00554

25 April 2025

UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2f,2g,5	77.107.227.341	51.884.465.775
Piutang Usaha	2f,2h,6	5.918.377.165	2.666.342.218
Persediaan	2i,8	5.231.639.207	5.339.782.179
Pembayaran Dimuka	2j,7	7.840.054.249	1.441.790.137
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	2f,9	-	1.268.053.942
Jumlah Aset Lancar		96.097.297.962	62.600.434.251
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	2k,2s,10	1.553.416.336.143	1.483.691.146.523
Aset Tak Berwujud	2l,11	4.519.405.639	6.193.825.991
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.557.935.741.782	1.489.884.972.514
Jumlah Aset		1.654.033.039.744	1.552.485.406.765
Liabilitas dan Aset Neto			
Liabilitas			
Utang Usaha	2m,12	8.640.596.200	3.548.179.000
Utang Pajak	2q,19a	2.060.620.107	28.177.634
Beban Yang Masih Harus Dibayar	2f,13	35.146.817.348	721.583.177
Pendapatan Diterima Dimuka	14	2.148.746.601	2.015.848.762
Dana Titipan	15	15.003.976.614	13.113.587.450
Dana Zakat Infaq Sedekah	16	401.068.839	297.972.109
Utang Jangka Pendek Lainnya	2f,17	7.936.515	1.294.645.888
Jumlah Liabilitas		63.409.762.224	21.019.994.020
Aset Neto			
Aset Neto Tanpa Pembatasan	2o,18a	2.763.066.553.119	2.779.789.487.975
Aset Neto Dengan Pembatasan	2o,18b	(1.172.443.275.599)	(1.248.324.075.230)
Jumlah Aset Neto		1.590.623.277.520	1.531.465.412.745
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto		1.654.033.039.744	1.552.485.406.765

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Laporan Penghasilan Komprehensif
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pendapatan			
Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	2p,20a		
Jasa Layanan Pendidikan		366.384.806.005	273.042.357.541
Jasa Layanan Non Pendidikan		20.281.534.985	15.113.606.694
Hibah		31.879.064.635	-
Lainnya		1.899.637.135	5.711.183.784
Jumlah Pendapatan Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		420.445.042.760	293.867.148.019
Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	2p,20b		
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri			
Badan Hukum (BP PTNBH)		73.639.241.410	69.870.000.000
Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)		72.493.395.495	-
Hasil Kerjasama		82.279.871.028	69.460.598.256
Hibah		147.050.612	5.576.643.643
Lainnya		18.919.347	4.578.000
Jumlah Pendapatan Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		228.578.477.892	144.911.819.899
Jumlah Pendapatan		649.023.520.652	438.778.967.918
Beban			
Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	2p,21a		
Operasional		(345.596.746.960)	(218.593.057.668)
Penyusutan dan Amortisasi		(87.150.173.151)	(85.768.422.135)
Lain-Lain		(5.143.696.898)	(3.970.648.992)
Jumlah Beban Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		(437.890.617.009)	(308.332.128.795)
Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	2p,21b		
Operasional		(150.463.905.298)	(112.560.829.206)
Lain-Lain		(2.233.772.963)	(886.692.643)
Jumlah Beban Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		(152.697.678.261)	(113.447.521.849)
Jumlah Beban		(590.588.295.270)	(421.779.650.644)
Surplus Aset Neto		58.435.225.382	16.999.317.274
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif		58.435.225.382	16.999.317.274

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Laporan Perubahan Aset Neto
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Aset Neto Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya		
Saldo Awal	2.779.789.487.975	2.812.388.060.745
Koreksi Saldo Awal	722.639.393	(18.133.591.994)
Defisit Tahun Berjalan	(17.445.574.249)	(14.464.980.776)
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	-	-
Saldo Akhir Aset Neto Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	2.763.066.553.119	2.779.789.487.975
Aset Neto Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya		
Saldo Awal	(1.248.324.075.230)	(1.279.788.373.280)
Surplus Tahun Berjalan	75.880.799.631	31.464.298.050
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	-	-
Saldo Akhir Aset Neto Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	(1.172.443.275.599)	(1.248.324.075.230)
Jumlah Aset Neto	1.590.623.277.520	1.531.465.412.745

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Jasa Layanan Pendidikan	368.746.340.952	174.856.049.729
Jasa Layanan Non Pendidikan	20.281.534.985	15.113.606.694
Hibah	32.026.115.247	5.576.643.643
Hasil Kerjasama	84.571.322.809	68.431.786.485
Lain-Lain	1.918.556.482	5.715.761.784
 Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH)	146.132.636.905	69.870.000.000
Pengeluaran Kas Untuk Beban Operasional	(478.126.564.182)	(327.900.215.159)
 Koreksi Saldo Awal Aset Neto Tanpa Pembatasan	722.639.393	(18.133.591.994)
Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	176.272.582.591	(6.469.958.818)
 Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Perolehan Aset Tetap	(152.503.297.970)	(43.511.719.714)
Pelepasan Aset Tetap	4.249.747.445	-
Perolehan Aset Tak Berwujud	(2.796.270.500)	(1.668.087.319)
Kas Dari Aktivitas Investasi	(151.049.821.025)	(45.179.807.033)
 Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	25.222.761.566	(51.649.765.851)
 Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	51.884.465.775	103.534.231.626
 Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	77.107.227.341	51.884.465.775

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

Universitas Syiah Kuala ("Universitas") didirikan di Aceh pada tanggal 2 September 1961 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 11 Tahun 1961, tanggal 21 Juli 1961. Pendirian Universitas dikukuhkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 161 Tahun 1962, tanggal 24 April 1962 di Kopelma Darussalam, Banda Aceh.

Universitas berkedudukan di Ibukota Provinsi Aceh dengan kampus utama terletak di Kota Pelajar Mahasiswa (Kopelma) Darussalam, Banda Aceh, dan beralamat di Jl. Teuku Nyak Arief, Darussalam Banda Aceh, Aceh, Indonesia.

Pada saat pendiriannya, Universitas terdiri dari 4 fakultas yang terdiri dari Fakultas Ekonomi, Fakultas Kedokteran Hewan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat. Dalam kurun waktu sampai dengan saat ini Universitas memiliki 16 fakultas dan 44 sekolah pascasarjana.

Universitas berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 38 Tahun 2022 tentang Penetapan Universitas Syiah Kuala sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, pada tanggal 20 Oktober 2022.

Peraturan mengenai PTNBH mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Pada Pasal 65 disebutkan bahwa penyelenggaraan otonomi Perguruan Tinggi dapat diberikan secara selektif berdasarkan kinerja oleh Menteri kepada Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Bentuk otonomi yang dimaksud terdiri dari PTN yang menerapkan pola.

Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) atau PTNBLU. Sebelum menjadi PTNBH, Universitas telah melaksanakan otonomi PK BLU sejak tanggal 2 Mei 2018 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 361/KMK.05/2018 dan kini memperoleh mandat untuk meningkatkan otonomi menjadi PTNBH.

Berubahnya status sebagai PTNBH, Universitas memiliki otonomi keuangan dan otonomi akademik yang lebih luas dari sebelumnya, fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomis dan produktif serta penerapan praktik bisnis yang sehat, dan diharapkan dapat lebih meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat dalam upaya memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pada tahun 2023, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan No. 426 Tahun 2023 tanggal 8 Desember 2023 tentang Penetapan Nilai Kekayaan Awal PTNBH Universitas Syiah Kuala per tanggal 1 Januari 2023 sebesar Rp1.532.599.687.465 yang merupakan nilai total aset neto.

b. Susunan Pejabat dan Pimpinan Universitas

Majelis Wali Amanat

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 6630/M/06/2023 tanggal 13 Februari 2023, tentang Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Syiah Kuala untuk tahun 2023-2028.

Penetapan Sekretaris Majelis Wali Amanat Universitas Syiah Kuala berdasarkan hasil Berita Acara Rapat Pemilihan Ketua dan Sekretaris Majelis Wali Amanat Universitas Syiah Kuala Periode 2023-2028 pada tanggal 4 Maret 2023.

1. Umum (lanjutan)

b. Susunan Pejabat dan Pimpinan Universitas (lanjutan)

Adapun struktur Majelis Wali Amanat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

Majelis Wali Amanat:

Ketua Senat Akademik	: Prof. Dr. Ir. Abubakar, M.S.
Ketua Majelis Wali Amanat	: Dr. Safrizal ZA, M.Si.
Wakil Dosen - Sekretaris Majelis Wali Amanat	: Prof. Dr. Faisal, S.H, M.Hum
Wakil Dosen	: Prof. Dr. dr. Teuku Heriansyah, Sp.JP (K)-FIHA
Wakil Dosen	: Prof. Dr. Ir. Syamsul Rizal
Wakil Dosen	: Prof. Dr. Ir. Sabaruddin, M.Agr.Sc.
Wakil Dosen	: Dr. Mirza, S.E., M.B.A
Wakil Dosen	: Prof. Dr. Rusli Yusuf, M.Pd
Wakil Dosen	: Prof. Dr. dr. Syahrul Sp.S(K)
Wakil Tenaga Kependidikan	: Abdul Manab, S.Sos.
Wakil Masyarakat	: Syurkani Ishak Karim, SE., MA., Ph.D.
Wakil Masyarakat	: Ismail Rasyid, SE., M.Sc.
Wakil Masyarakat	: Dr. Sofyan A. Djalil, SH., MA., MALD
Wakil Alumni	: Drs. Sulaiman Abda, M.Si
Wakil Mahasiswa	: Zawata Afnan

Pimpinan Universitas

Sesuai dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No.11837/MPK.A/KP.07.00/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Syiah Kuala periode Tahun 2022 - 2026 dan Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala No. 2 Tahun 2023 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Wakil Rektor Universitas Syiah Kuala, adapun susunan Rektor dan Wakil Rektor 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rektor	: Prof. Dr. Ir. Marwan
Wakil Rektor:	
Bidang Akademik	: Prof. Dr. Ir. Agussabti, M.Si., IPU
Bidang Sumber Daya dan Keuangan	: Prof. Dr. Marwan, S.Si., M.Si
Bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan	: Prof. Dr. Mustanir, M.Sc
Bidang Perencanaan, Kemitraan dan Bisnis	: Dr. Ir. Taufiq S, M.Eng., IPU

2. Kebijakan Akuntansi Material

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun pada Berjalan

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI”).

Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Kewajiban Diklasifikasikan sebagai Lancar atau Tidak Lancar;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik.

2. Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

b. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

Laporan keuangan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang bentuk penyajiannya mengacu pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 335 “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba” yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

c. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang bentuk penyajiannya mengacu pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 335 “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba” yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Universitas Syiah Kuala. Laporan keuangan ini dihasilkan melalui Elektronik Sistem Informasi Akuntansi dan Pelaporan (E-SIAP) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Universitas Syiah Kuala.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali laporan arus kas menggunakan konsep biaya historis dan untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan pengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Universitas. Manajemen menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Universitas dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laporan penghasilan komprehensif pada periode saat terjadinya.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.251	15.416

2. Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

(i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

(ii) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (f) Orang yang diidentifikasi dalam poin (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (g) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Universitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

2. Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Universitas memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Aset keuangan Universitas meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus diterima (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Per tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023, Universitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif atau diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Universitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Universitas hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam penghasilan komprehensif.

Liabilitas keuangan Universitas meliputi utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan penghasilan komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan penghasilan komprehensif sebagai biaya keuangan.

Instrumen Keuangan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, paillit atau kebangkrutan dari pihak lawan.

2. Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Universitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Universitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Universitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Universitas menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Universitas telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan penghasilan komprehensif.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima ketika menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar ketika mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (i) Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- (ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Universitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

2. Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Universitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Universitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Universitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Universitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Universitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin sebagai agunan. Kas di bank memperoleh bunga berdasarkan suku bunga simpanan di bank yang bersangkutan.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan mempunyai risiko perubahan nilai yang tidak signifikan serta tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan pada saat penempatan atau yang jatuh temponya kurang dari 3 bulan namun dijamin, disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan penghasilan komprehensif dan disajikan dalam “beban operasional”. Ketika piutang usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap “beban operasional” pada laporan penghasilan komprehensif.

i. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Realisasi nilai bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

j. Pembayaran Dimuka

Uang Muka Kegiatan

Uang muka kegiatan merupakan pemberian dana kepada masing-masing unit/fakultas pada Universitas yang belum dipertanggungjawabkan sampai dengan tanggal pelaporan.

Uang muka kegiatan yang diharapkan akan direalisasikan 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar dan selebihnya diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Masa manfaat
Gedung dan bangunan	10 sampai dengan 50 tahun
Peralatan dan mesin	2 sampai 20 tahun
Jalan, irigasi dan jaringan	5 sampai 40 tahun
Aset tetap lainnya	4 tahun

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan aktivitas pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap yang diklasifikasikan sebagai aset tetap lainnya seperti koleksi buku, monografi, dan lainnya yang digolongkan dalam kodifikasi tertentu tidak dihitung beban penyusutannya.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan aktivitas pada saat terjadinya, pengeluaran yang menambah masa manfaat aset atau menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang seperti peningkatan kapasitas dan perbaikan kualitas hasil atau standar kinerja dikapitalisasi.

Aset dinyatakan pada jumlah yang dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan penghasilan komprehensif.

Hibah diakui ketika terdapat keyakinan yang memadai bahwa Universitas akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut dan hibah akan diterima.

Hibah diakui dalam laporan aktivitas dengan dasar yang sistematis selama periode Universitas mengakui sebagai beban dan biaya terkait yang dimaksudkan akan dikompensasikan dengan hibah. Hibah yang menjadi piutang Universitas sebagai kompensasi atas beban atau kerugian yang telah terjadi atau dalam rangka dukungan keuangan kepada Universitas segera tanpa biaya-biaya terkait di masa depan, diakui dalam laporan aktivitas pada periode hibah tersebut menjadi piutang.

Aset tetap yang diperoleh melalui hibah dicatat dalam kategori aset tetap yang sesuai dan diukur menggunakan nilai wajar berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen atau sebesar biaya perolehan yang dikeluarkan oleh pemberi hibah.

l. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa taksiran masa manfaatnya yaitu selama 3-70 tahun.

2. Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

m. Utang Usaha dan Utang Lain-Lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal atau dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan di luar usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Nilai tercatat aset ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan.

Penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

o. Aset Neto

Aset neto adalah hak residual Universitas atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset neto Universitas terdiri atas aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan.

Aset Neto Tanpa Pembatasan

Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset neto tanpa pembatasan diakui pada saat:

- (i) Ditetapkannya nilai kekayaan Universitas;
- (ii) Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- (iii) Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- (iv) Pengalihan aset neto dengan pembatasan menjadi aset neto tanpa pembatasan.

Aset Neto Dengan Pembatasan

Aset neto dengan pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan aset neto tersebut oleh Universitas.

Aset neto dengan pembatasan diakui pada saat:

- (i) Ditetapkannya nilai kekayaan Universitas;
- (ii) Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang mengikat;
- (iii) Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang mengikat.

2. Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Universitas melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- (i) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Universitas bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- (ii) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan;
- (iii) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
- (iv) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
- (v) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Penerimaan Bantuan Pendanaan PTNBH bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Bantuan Pendanaan PTNBH dialokasikan dalam APBN Kementerian/Lembaga yang menyelenggarakan urusan di bidang Pendidikan Tinggi. Bantuan Pendanaan PTNBH dikelola secara otonom oleh Universitas sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Tahunan yang telah disusun.

Pendapatan dari dana masyarakat merupakan penerimaan dari masyarakat sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan dari dana masyarakat selanjutnya dirinci per jenis layanan yang diperoleh Universitas. Pendapatan diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat dan/atau timbulnya perikatan antara Universitas dengan masyarakat.

Pendapatan hibah/sumbangan merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat, pemerintah atau badan lain tanpa adanya kewajiban bagi Universitas untuk menyerahkan barang/jasa. Hibah diklasifikasikan menjadi hibah dengan pembatasan dan hibah tanpa pembatasan. Hibah dengan pembatasan adalah hibah yang peruntukannya ditentukan oleh pemberi hibah/donatur. Hibah tanpa pembatasan adalah hibah yang peruntukannya tidak ditentukan oleh pemberi hibah/donatur. Pendapatan atas hibah/sumbangan berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah, sedangkan hibah/sumbangan berupa uang diakui pada saat uang tersebut diterima Universitas.

Pendapatan dari keuntungan penjualan aset tidak lancar merupakan selisih lebih antara nilai tercatat aset tidak lancar dengan nilai jual aset tersebut.

Pendapatan lain-lain Universitas berasal dari pendapatan atas hasil kerja sama pihak lain, sewa, investasi, jasa lembaga keuangan, dan lainnya yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi Universitas. Pendapatan lain-lain diakui sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

Penjualan diakui pada saat seluruh risiko dan manfaat atas barang telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan dari jasa diakui ketika jasa diserahkan.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diakui pada saat penggunaan aset oleh pihak lain sejalan dengan berlakunya waktu atau pada saat periode digunakannya aset yang bersangkutan.

2. Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya. Beban diakui dalam aset neto ketika terdapat penurunan manfaat ekonomis di masa mendatang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas yang timbul yang dapat diukur secara andal.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Universitas memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Universitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Universitas melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Universitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

2. Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

r. Provisi dan Kontijensi

Provisi diakui pada saat Universitas memiliki kewajiban masa kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya ekonomi mewujudkan manfaat akan diperlukan saat menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal dari jumlah kewajiban yang dibuat. Provisi diperiksa pada setiap tanggal neraca dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini.

Liabilitas kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas ini diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan pengeluaran sumber daya untuk mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ketika ada kemungkinan mendapatkan manfaat ekonomi. Aset kontijensi dinilai secara rutin untuk memastikan bahwa penambahan telah tepat tercermin dalam laporan keuangan. Jika kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi muncul, aset dan pendapatan terkait diakui dalam laporan keuangan.

Pada tanggal mulai suatu kontrak, Universitas menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Universitas menilai apakah:

- (i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (ii) Universitas memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (iii) Universitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Universitas memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Universitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Universitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Universitas mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal mulai atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Universitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Universitas cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

2. Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

r. Provisi dan Kontijensi (lanjutan)

Universitas menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Universitas.

3. Pertimbangan, Estimasi Dan Asumsi Akuntansi Material

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan dan catatannya. Dalam mempersiapkan laporan keuangan, Manajemen membuat estimasi terbaik berkaitan dengan jumlah tertentu, dengan mempertimbangkan materialitas.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang telah dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang mempunyai dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui pada laporan keuangan selain estimasi yang dibahas di bawah ini.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi-asumsi penting mengenai masa depan dan sumber utama estimasi lainnya pada tanggal laporan posisi keuangan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku berikutnya dibahas di bawah ini:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Universitas menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan penghasilan komprehensif, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Universitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan dibentuk untuk persediaan yang secara khusus diidentifikasi sebagai persediaan usang. Besarnya penyisihan ini dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi persediaan. Umumnya, penyisihan 100% dibentuk untuk persediaan yang usang dan tidak diharapkan terjual dalam aktivitas normal.

3. Pertimbangan, Estimasi Dan Asumsi Akuntansi Material

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud

Universitas mengestimasi masa manfaat aset tetap dan aset tidak berwujud berdasarkan periode ketika aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Universitas menelaah setiap tahunnya estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tidak berwujud berdasarkan faktor-faktor yang mencakup penggunaan aset, evaluasi teknis internal, perubahan teknologi, lingkungan dan penggunaan yang diharapkan atas aset yang dipengaruhi oleh perbandingan informasi industri terkait. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebut di atas.

Penurunan estimasi masa manfaat properti investasi, aset tetap dan aset tidak berwujud akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan aset tidak lancar. Tidak ada perubahan dalam estimasi masa manfaat properti investasi, aset tetap dan aset tidak berwujud sepanjang tahun.

4. Penyajian Awal

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No.38 tanggal 20 Oktober 2022 yang menetapkan status Universitas sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, maka kekayaan awal Universitas berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan, kecuali tanah. Nilai kekayaan awal tersebut ditetapkan oleh Menteri Keuangan, dimana kekayaan Universitas bersumber dari kekayaan awal, hasil pendapatan dan belanja negara, dan bantuan atau hibah pihak lain.

Kekayaan Negara berupa tanah yang tidak termasuk dalam kekayaan awal Universitas dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kepentingan Universitas dengan ketentuan tidak dapat dipindahtangankan. Hasil dari pemanfaatan tanah tersebut menjadi pendapatan Universitas dan dipergunakan untuk penyelenggaraan tugas dan fungsi Universitas.

Berdasarkan Berita Acara No.3928/UN11/KU.03.03/2023, 23415/A.A2/LK.05.01/2023 tanggal 31 Juli 2023 antara Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dan Universitas Syiah Kuala serta Keputusan Menteri Keuangan No.426 tanggal 8 Desember 2023, telah dilaksanakan perhitungan bersama atas kekayaan awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala per tanggal 1 Januari 2023, dengan hasil sebagai berikut:

- a. Kekayaan awal Universitas Syiah Kuala adalah sebesar Rp1.279.788.373.280 yang merupakan nilai total aset neto pada laporan posisi keuangan per 1 Januari 2023.
- b. Kekayaan awal sebagaimana dimaksud pada huruf (a) merupakan kekayaan negara dipisahkan yang disajikan sebagai penyertaan modal negara lainnya pada Universitas Syiah Kuala dalam Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
- c. Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Universitas Syiah Kuala per 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:
 - i. Total Aset Lancar sebesar Rp112.749.177.336.
 - ii. Total Aset Tidak Lancar sebesar Rp1.530.473.587.616.
 - iii. Total Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp110.623.077.487.
 - iv. Total Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp 0.
 - v. Total Aset Neto sebesar Rp1.532.599.687.465.
- d. Nilai pos aset tidak lancar sebagaimana dimaksud pada huruf (c) (i) tidak termasuk aset berupa tanah pada penguasaan PTN BH Universitas Syiah Kuala. Hal ini sesuai ketentuan pada pasal 65 ayat (3) huruf a Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa kekayaan awal PTN BH berupa kekayaan negara dipisahkan kecuali tanah.
- e. Perhitungan bersama kekayaan awal ini dilakukan dengan cara rekonsiliasi antara pos-pos Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2022 yang diselenggarakan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan serta Neraca per 31 Desember 2022 yang diselenggarakan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan.
- f. Nilai kekayaan awal Universitas Syiah Kuala sebagaimana dimaksud pada huruf a dan ikhtisar Laporan Posisi Keuangan sebagaimana dimaksud pada huruf b, serta Laporan Posisi Keuangan sebagaimana dalam Lampiran Berita Acara ini, akan digunakan oleh Dirjen Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan sebagai dasar penetapan kekayaan awal PTN Badan Hukum Universitas Syiah Kuala per 1 Januari 2023.

UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. Penyajian Awal (lanjutan)

Adapun dampak perhitungan dan rekonsiliasi tersebut pada laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2022 yang kemudian disajikan sebagai laporan keuangan awal 1 Januari 2023 sesuai yang tercantum dalam lampiran Berita Acara adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan 31 Desember 2022	Penyesuaian	Disajikan 1 Januari 2023
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	103.682.205.338	(147.973.712)	103.534.231.626
Piutang Usaha	373.585.000	2.625.046.796	2.998.631.796
Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka	656.953.425	-	656.953.425
Persediaan	5.559.360.489	-	5.559.360.489
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	2.477.073.084	(2.477.073.084)	-
Jumlah Aset Lancar	112.749.177.336	-	112.749.177.336
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap			
Tanah	1.279.788.373.280	(1.279.788.373.280)	-
Gedung dan Bangunan	1.285.302.874.857	450.247.000	1.285.753.121.857
Peralatan dan Mesin	1.046.234.057.214	5.565.161.320	1.051.799.218.534
Jalan Irigasi dan Jaringan	14.243.993.793	-	14.243.993.793
Aset Tetap Lainnya	17.999.096.830	875.856.993	18.874.953.823
Konstruksi Dalam Pengerjaan	166.380.449.840	-	166.380.449.840
Akumulasi Penyusutan	(1.007.447.244.374)	(5.629.510.194)	(1.013.076.754.568)
Jumlah Bersih	2.802.501.601.440	(1.278.526.618.161)	1.523.974.983.279
Aset Tak Berwujud	6.498.604.337	-	6.498.604.337
Aset Lain-lain	-	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.809.000.205.777	(1.278.526.618.161)	1.530.473.587.616
Jumlah Aset	2.921.749.383.113	(1.278.526.618.161)	1.643.222.764.952
Liabilitas Dan Aset Neto			
Liabilitas			
Utang Pajak	267.817.900	-	267.817.900
Beban Yang Masih Harus Dibayar	1.091.198.629	-	1.091.198.629
Pendapatan Diterima Dimuka	100.295.203.981	-	100.295.203.981
Dana Titipan	8.968.856.977	-	8.968.856.977
Jumlah Liabilitas	110.623.077.487	-	110.623.077.487
Aset Neto			
Aset Neto Tanpa Pembatasan	2.811.126.305.626	1.261.755.119	2.812.388.060.745
Aset Neto Dengan Pembatasan	-	(1.279.788.373.280)	(1.279.788.373.280)
Jumlah Aset Neto	2.811.126.305.626	(1.278.526.618.161)	1.532.599.687.465
Jumlah Liabilitas Dan Aset Neto	2.921.749.383.113	(1.278.526.618.161)	1.643.222.764.952

UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. Kas Dan Setara Kas

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Kas	245.552.140	959.129.808
Bank		
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	40.429.737.263	14.467.620.741
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Syariah	35.921.201.966	35.555.840.497
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	326.500.173	323.892.362
PT Bank Aceh Syariah	106.007.126	346.711.518
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	78.228.673	231.270.849
Jumlah	<u>77.107.227.341</u>	<u>51.884.465.775</u>

6. Piutang Usaha

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Piutang Mahasiswa		
Sumbangan Pengembangan Institusi	6.002.335.000	1.617.620.000
Sumbangan Pembinaan Pendidikan	986.012.500	895.512.500
Uang Kuliah Tunggal	13.695.750	23.833.250
Piutang Kontrak Kerjasama	1.582.363.373	1.309.800.292
Lainnya	119.630.214	410.941.238
Jumlah	8.704.036.837	4.257.707.280
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.785.659.672)	(1.591.365.062)
Jumlah	<u>5.918.377.165</u>	<u>2.666.342.218</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal	1.591.365.062	733.927.500
Penambahan tahun berjalan	1.194.294.610	857.437.562
Saldo akhir	<u>2.785.659.672</u>	<u>1.591.365.062</u>

Piutang Mahasiswa merupakan sejumlah klaim atas biaya pendidikan yang belum terbayarkan oleh mahasiswa sampai dengan semester berjalan yang terdiri dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dan Uang Kuliah Tunggal (UKT), Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI), yang sesuai dengan ketentuan akademik dan keuangan.

Piutang kontrak kerjasama merupakan tagihan kepada pihak ketiga atas kontrak kerjasama sewa dan hasil usaha.

Piutang lainnya Universitas merupakan saldo piutang kepada pegawai.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi piutang Universitas, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai.

UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. Beban Dibayar Dimuka Dan Uang Muka

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pajak penghasilan Pasal 21	6.967.968.135	-
Uang muka	872.086.114	61.025.297
Sewa	-	1.380.764.840
Jumlah	7.840.054.249	1.441.790.137

8. Persediaan

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Barang Operasional Kantor	3.324.744.075	4.014.924.011
Obat dan Medis	1.027.242.467	12.684.582
Bahan Praktikum	513.621.309	844.125.000
Barang Pemeliharaan	13.061.176	380.178.441
Lainnya	352.970.180	87.870.145
Jumlah	5.231.639.207	5.339.782.179

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif dari penurunan nilai persediaan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024.

9. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kontrak Kerjasama	-	1.268.053.942
Lainnya	-	-
Jumlah	-	1.268.053.942

10. Aset Tetap

31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>					
Gedung dan Bangunan	1.325.405.974.671	28.447.724.469	-	10.907.223.237	1.364.760.922.377
Peralatan dan Mesin	1.080.795.776.275	95.862.346.190	4.249.747.445	-	1.172.408.375.020
Jalan Irigasi dan Jaringan	15.132.566.472	1.010.473.339	-	-	16.143.039.811
Aset Tetap Lainnya	18.759.015.903	286.559.700	-	-	19.045.575.603
Konstruksi Dalam Pengerjaan	140.470.124.240	25.416.803.372	-	(10.907.223.237)	154.979.704.375
<u>Aset Guna Usaha</u>					
Sewa Tanah	-	1.479.390.900	-	-	1.479.390.900
Jumlah	2.580.563.457.561	152.503.297.970	4.249.747.445	-	2.728.817.008.086

UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. Aset Tetap

31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Gedung dan Bangunan	210.450.755.626	42.828.640.545	-	-	253.279.396.171
Peralatan dan Mesin	880.232.477.334	38.734.466.863	4.249.747.445	-	914.717.196.752
Jalan Irigasi dan Jaringan	4.450.942.060	959.822.868	-	-	5.410.764.928
Aset Tetap Lainnya	1.738.136.018	57.925.963	-	(197.252.129)	1.598.809.852
<u>Aset Guna Usaha</u>					
Sewa Tanah	-	98.626.060	-	295.878.180	394.504.240
Jumlah	1.096.872.311.038	82.679.482.299	4.249.747.445	98.626.051	1.175.400.671.943
Nilai Buku	1.483.691.146.523				1.553.416.336.143
31 Desember 2023	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>					
Gedung dan Bangunan	1.285.753.121.857	13.742.527.214	-	25.910.325.600	1.325.405.974.671
Peralatan dan Mesin	1.051.799.218.534	28.843.989.821	-	152.567.920	1.080.795.776.275
Jalan Irigasi dan Jaringan	14.243.993.793	888.572.679	-	-	15.132.566.472
Aset Tetap Lainnya	18.874.953.823	36.630.000	-	(152.567.920)	18.759.015.903
Konstruksi Dalam Pengerjaan	166.380.449.840	-	-	(25.910.325.600)	140.470.124.240
Jumlah	2.537.051.737.847	43.511.719.714	-	-	2.580.563.457.561
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Gedung dan Bangunan	185.127.372.744	25.323.382.882	-	-	210.450.755.626
Peralatan dan Mesin	822.351.278.010	58.033.767.244	-	(152.567.920)	880.232.477.334
Jalan Irigasi dan Jaringan	4.086.151.163	364.790.897	-	-	4.450.942.060
Aset Tetap Lainnya	1.511.952.651	73.615.447	-	152.567.920	1.738.136.018
Jumlah	1.013.076.754.568	83.795.556.470	-	-	1.096.872.311.038
Nilai Buku	1.523.974.983.279				1.483.691.146.523
				2024	2023
Beban penyusutan dialokasikan pada:					
Beban tanpa pembatasan (Catatan 21a)				82.679.482.299	83.795.556.470
Jumlah				82.679.482.299	83.795.556.470

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif dari penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) No. 4505/A.A2/KU.03.02/2023, 7826/UN11/KU.03.03/2023 pada tanggal 20 Desember 2023. Diserahkan aset tetap dari Kementerian Kebudayaan Riset dan Teknologi kepada Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Syiah Kuala sebesar Rp1.523.974.983.279 (Catatan 4).

UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. Utang Usaha

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
CV Jurongme Company	3.708.153.200	-
PT Sinar Harapan Bersaudara	2.823.750.000	-
PT Nata Solusi Pratama	958.045.000	-
PT Labora Teknik Saintifika	395.200.000	-
PT Garda Jaya Mulya	275.000.000	-
PT Mazaya Sejahtera Perdana	270.250.000	-
PT Best Solusi Technology	210.198.000	-
PT Daya Aksara Solusindo	-	1.046.611.300
PT Murisna Alma Jaya	-	1.140.000.000
PT Artefak Arkindo	-	606.767.700
CV Nawi Advertising	-	398.000.000
PT Dua Kawan Sejahtera Indonesia	-	258.800.000
CV Pinguin Data Solusindo	-	98.000.000
Jumlah	<u>8.640.596.200</u>	<u>3.548.179.000</u>

13. Beban Yang Masih Harus Dibayar

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Gaji dan Tunjangan	24.537.200.038	55.110.600
Kontrak Kerjasama	2.182.854.046	379.341.300
Kegiatan Dosen dan Mahasiswa	1.458.795.129	287.131.277
Karyawan	6.967.968.135	-
Jumlah	<u>35.146.817.348</u>	<u>721.583.177</u>

14. Pendapatan Diterima Dimuka

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Akademik		
Sumbangan Pembinaan Pendidikan	110.250.000	1.000.750.000
Uang Kuliah Tunggal	-	-
Non Akademik	2.038.496.601	1.015.098.762
Jumlah	<u>2.148.746.601</u>	<u>2.015.848.762</u>

15. Dana Titipan

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Dana titipan	15.003.976.614	13.113.587.450
Jumlah	<u>15.003.976.614</u>	<u>13.113.587.450</u>

Dana titipan merupakan dana titipan pada bendahara yang belum disalurkan pada pihak ketiga.

UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. Dana Zakat Infaq Sedekah

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Dana Infak Sedekah	401.068.839	297.972.109
Jumlah	401.068.839	297.972.109

Dana Zakat Infaq Sedekah merupakan dana yang dipotong dari gaji pegawai Universitas dan dikelola oleh Rumah Amal (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah) Universitas Syiah Kuala.

17. Utang Jangka Pendek Lainnya

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Utang Jangka Pendek Lainnya	7.936.515	1.294.645.888
Jumlah	7.936.515	1.294.645.888

18. Aset Neto

a. Tanpa Pembatasan

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo Awal	2.779.789.487.975	2.812.388.060.745
Koreksi Saldo Awal	722.639.393	(18.133.591.994)
Defisit Tahun Berjalan	(17.445.574.249)	(14.464.980.776)
Saldo Akhir	2.763.066.553.119	2.779.789.487.975

Koreksi saldo awal aset neto tanpa pembatasan untuk 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 18.133.591.994, adapun rincian koreksi atas akun sebagai berikut:

	31 Desember 2023
1. Koreksi beban dibayar dimuka berupa luncturan BLU	656.953.425
2. Koreksi dengan nilai rekening BPG	(70.577.419)
3. Koreksi Kas di BPG karena pengesahan Kas BLU 2023	1.099.289.575
4. Penyesuaian Nilai Kas Tunai karena pengesahan BLU	29.269.212
5. Koreksi Nilai Piutang Non Akademik lainnya	44.063.030
6. Koreksi Nilai Piutang Akademik	30.000.000
7. Penyesuaian Kas Akibat pengesahan BLU	16.343.594.171
8. Koreksi Piutang Asrama	1.000.000
Jumlah	18.133.591.994

b. Dengan Pembatasan

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo Awal	(1.248.324.075.230)	(1.279.788.373.280)
Surplus Tahun Berjalan	75.880.799.631	31.464.298.050
Saldo Akhir	(1.172.443.275.599)	(1.248.324.075.230)

UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. Aset Neto (lanjutan)

b. Dengan Pembatasan (lanjutan)

Aset neto dengan pembatasan sebesar minus Rp 1.279.788.373.280 merupakan nilai atas Aset Barang Milik Negara yang ditatausahakan dalam Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi dicatat sebagai Aset Neto dengan pembatasan (Catatan 4).

19. Perpajakan

a. Hutang Pajak

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.974.494.239	14.060.480
Pajak Penghasilan Pasal 23	81.580.414	2.777.154
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	4.545.454	5.400.000
Pajak Pertambahan Nilai	-	5.940.000
Jumlah	2.060.620.107	28.177.634

b. Administrasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 68/PMK.03/2020, tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Beasiswa yang Memenuhi Persyaratan Tertentu dan Sisa Lebih yang Diterima atau Diperoleh Badan atau Lembaga Nirlaba yang Bergerak Dalam Bidang Pendidikan dan/atau Bidang Penelitian dan Pengembangan, bahwa sisa lebih yang diterima atau diperoleh Badan atau Lembaga merupakan selisih lebih dari perhitungan seluruh penghasilan yang diterima atau diperoleh selain penghasilan yang dikenai pajak Pajak Penghasilan bersifat final dan/atau bukan objek Pajak Penghasilan dikurangi biaya untuk mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan tersebut.

Jumlah sisa lebih yang tidak digunakan untuk pembangunan dan/ atau pengadaan sarana dan prasarana dalam jangka waktu 4 (empat) tahun diakui sebagai objek Pajak Penghasilan pada akhir Tahun Pajak setelah jangka waktu 4 (empat) tahun tersebut berakhir.

Jumlah sisa lebih wajib dilaporkan sebagai tambahan objek Pajak Penghasilan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Tahun Pajak diakuinya sisa lebih tersebut sebagai koreksi fiskal.

20. Pendapatan

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
a. Tanpa Pembatasan		
Layanan Pendidikan		
Uang Kuliah Tunggal	359.915.025.613	266.259.895.875
Sumbangan Pembinaan Pendidikan	1.000.750.000	940.000.000
Sumbangan Pengembangan Institusi	-	718.880.000
Lainnya	5.469.030.392	5.123.581.666
Hibah	31.879.064.635	-
Layanan Non Pendidikan		
Rumah Sakit Pendidikan	12.136.809.851	9.387.974.596
Sewa	1.039.822.996	2.281.053.716
Layanan Eksternal	5.066.815.710	2.268.186.121
Unit Bisnis	2.038.086.428	1.176.392.261
Lainnya	1.899.637.135	5.711.183.784
Jumlah	420.445.042.760	293.867.148.019

UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. Pendapatan (lanjutan)

b. Dengan Pembatasan

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Hasil Kerjasama		
Pemerintah Pusat	27.463.517.700	60.674.995.059
Lembaga dan Badan Usaha	21.720.896.546	4.800.603.867
Pemerintah Daerah	10.919.126.916	3.984.999.330
Lainnya	22.176.329.866	-
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri		
Badan Hukum (BPPTNBH)	73.639.241.410	69.870.000.000
APBN	72.493.395.495	-
Hibah	147.050.612	5.576.643.643
Lainnya	18.919.347	4.578.000
Jumlah	228.578.477.892	144.911.819.899

21. Beban

a. Tanpa Pembatasan

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban Operasional		
Beban Remunerasi	169.211.206.505	70.909.015.271
Beban Riset Dan Pengembangan	39.032.583.908	41.550.575.386
Beban Daya Dan Jasa	21.386.100.003	19.962.842.015
Beban Perjalanan Dinas	19.764.002.279	17.068.920.933
Beban Perbaikan Dan Pemeliharaan	19.483.692.496	11.633.129.107
Beban Honorarium	18.151.017.844	15.718.292.182
Beban Barang Habis Pakai	17.450.781.818	17.124.833.108
Beban Gaji Dan Tunjangan Pegawai Kontrak	13.611.282.082	5.380.594.510
Beban Persediaan	13.267.586.213	9.363.794.975
Beban Non Pegawai	7.327.645.904	4.874.686.275
Beban Sewa	3.816.003.655	3.124.887.290
Beban Insentif	1.336.847.250	830.500.000
Beban Penyisihan Piutang	1.196.597.003	857.437.562
Beban Gaji Dan Tunjangan	561.400.000	193.549.054
Sub-Jumlah	345.596.746.960	218.593.057.668
Beban Penyusutan dan Amortisasi		
Beban Penyusutan Aset Tetap	82.679.482.299	83.795.556.470
Beban Amortisasi	4.470.690.852	1.972.865.665
Sub-Jumlah	87.150.173.151	85.768.422.135
Beban Lain-lain		
Beban Pajak	204.720.936	122.071.800
Beban Lainnya	4.938.975.962	3.848.577.192
Sub-Jumlah	5.143.696.898	3.970.648.992
Jumlah	437.890.617.009	308.332.128.795

UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. Beban (lanjutan)

b. Dengan Pembatasan

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban Operasional		
Beban Riset Dan Pengembangan	53.072.005.354	43.742.075.233
Beban Daya Dan Jasa	31.286.623.844	19.355.060.053
Beban Gaji Dan Tunjangan Pegawai Kontrak	25.330.389.732	23.810.301.170
Beban Honorarium	16.240.282.200	11.528.889.353
Beban Perbaikan Dan Pemeliharaan	8.958.888.993	6.544.934.199
Beban Perjalanan Dinas	6.461.778.921	2.271.230.443
Beban Barang Habis Pakai	4.481.735.354	2.450.578.211
Beban Non Pegawai	3.854.440.000	2.533.507.844
Beban Sewa	637.468.500	285.425.000
Beban Persediaan	61.292.400	31.827.700
Beban Insentif	79.000.000	7.000.000
Sub-Jumlah	150.463.905.298	112.560.829.206
Beban Lain-lain		
Beban Pajak	4.024.159	31.748.134
Beban Lainnya	2.229.748.804	854.944.509
Sub-Jumlah	2.233.772.963	886.692.643
Jumlah	152.697.678.261	113.447.521.849

22. Manajemen Risiko Keuangan Dan Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

a. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama yang berasal dari instrumen keuangan Universitas adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak dalam instrumen keuangan gagal untuk memenuhi kewajibannya dan hal ini menyebabkan pihak lain mengalami kerugian. Universitas mengelola risiko kredit ini dengan melakukan pemantauan terhadap aset keuangan untuk memastikan agar risiko kredit Universitas tidak signifikan.

Jumlah maksimum risiko kredit aset keuangan Universitas, tanpa adanya jaminan dan penambahan kredit lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan Setara Kas	77.107.227.341	51.884.465.775
Piutang Usaha	5.918.377.165	2.666.342.218
Jumlah	83.025.604.506	54.550.807.993

22. Manajemen Risiko Keuangan Dan Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen mengkategorikan risiko kualitas kredit menjadi 3 kelompok. Kelompok 1 merupakan kategori lancar dan memiliki risiko kredit yang rendah, Kelompok 2 merupakan kategori risiko kredit karena terpengaruh oleh jangka waktu kredit yang diberikan sementara, Kelompok 3 merupakan kategori yang telah jatuh tempo namun dan tidak tertagih per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

	31 Desember 2024			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai			
	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Jumlah
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Kas dan Setara Kas	77.107.227.341	-	-	77.107.227.341
Piutang Usaha	5.494.279.567	200.172.226	223.925.372	5.918.377.165
Jumlah	82.601.506.908	200.172.226	223.925.372	83.025.604.506
	31 Desember 2023			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai			
	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Jumlah
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Kas dan Setara Kas	51.884.465.775	-	-	51.884.465.775
Piutang Usaha	2.634.231.721	16.502.498	15.608.000	2.666.342.219
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	1.268.053.942	-	-	1.268.053.942
Jumlah	55.786.751.438	16.502.498	15.608.000	55.818.861.936

Kas dan setara kas kelompok 1 karena disimpan dan diinvestasikan pada bank dengan peringkat kredit yang baik dan dapat ditarik kapan saja.

Piutang kelompok 1 berkaitan dengan piutang yang berasal dari klien atau pelanggan yang konsisten membayar sebelum tanggal jatuh tempo. Kelompok 2 termasuk piutang yang dapat tertagih pada tanggal jatuh temponya bahkan tanpa upaya dari Universitas untuk menagih, sementara piutang yang baru dapat tertagih pada tanggal jatuh tempo bila Universitas melakukan upaya yang gigih untuk menagihnya, termasuk dalam kelompok 3. Terdapat piutang yang telah jatuh tempo dan tak tertagih pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang berkaitan dengan kesulitan menjual aset keuangan secara tepat waktu sebesar nilai wajar untuk memenuhi kewajiban keuangan. Universitas mengelola risiko dengan memantau proyeksi arus kas dan arus kas yang sebenarnya.

Analisa kolektibilitas dari profil aset keuangan dan jatuh tempo liabilitas keuangan lainnya Universitas berdasarkan kontrak yang pembayarannya tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

22. Manajemen Risiko Keuangan Dan Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	31 Desember 2024			Jumlah
	Dalam 1 tahun	Antara 1-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Kas dan Setara Kas	77.107.227.341	-	-	77.107.227.341
Piutang Usaha	5.694.451.793	223.925.372	-	5.918.377.165
Jumlah	82.801.679.134	223.925.372	-	83.025.604.506
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Utang Usaha	8.640.596.200	-	-	8.640.596.200
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	35.146.817.348	-	-	35.146.817.348
Jumlah	43.787.413.548	-	-	43.787.413.548
	31 Desember 2023			Jumlah
	Dalam 1 tahun	Antara 1-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Kas dan Setara Kas	51.884.465.775	-	-	51.884.465.775
Piutang Usaha	2.650.734.220	15.608.000	-	2.666.342.220
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	1.228.053.942	40.000.000	-	1.268.053.942
Jumlah	55.763.253.937	55.608.000	-	55.818.861.937
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Utang Usaha	3.548.179.000	-	-	3.548.179.000
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	721.583.177	-	-	721.583.177
Jumlah	4.269.762.177	-	-	4.269.762.177

Risiko Mata Uang Asing

Universitas terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Universitas. Hal tersebut telah ditelaah dan dipantau secara berkala oleh manajemen Universitas.

b. Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Universitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

22. Manajemen Risiko Keuangan Dan Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2024	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan Setara Kas	77.107.227.341	77.107.227.341
Piutang Usaha	5.918.377.165	5.918.377.165
Jumlah	83.025.604.506	83.025.604.506
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang Usaha	8.640.596.200	8.640.596.200
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	35.146.817.348	35.146.817.348
Jumlah	43.787.413.548	43.787.413.548
	31 Desember 2023	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan Setara Kas	51.884.465.775	51.884.465.775
Piutang Usaha	2.666.342.218	2.666.342.218
Jumlah	54.550.807.993	54.550.807.993
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang Usaha	3.548.179.000	3.548.179.000
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	721.583.177	721.583.177
Jumlah	4.269.762.177	4.269.762.177

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

23. TANGGUNG JAWAB PIMPINAN UNIVERSITAS ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pimpinan Universitas bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah diotorisasi untuk terbit oleh Pimpinan Universitas pada tanggal 25 April 2025.



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA